

ABSTRAK

Kepemimpinan memiliki peran penting dalam suatu perusahaan, faktor pemimpin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk memperoleh kinerja karyawan yang optimal serta dapat mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan perubahan kinerja karyawan dapat disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang ditunjukkan pimpinan kepada bawahannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokrasi, gaya kepemimpinan *laissez faire*, dan kinerja karyawan, serta bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, dan gaya kepemimpinan *laissez faire* terhadap kinerja karyawan pada CV. Inti Karet secara parsial dan simultan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di CV. Inti Karet dengan jumlah karyawan 32 orang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver.19.00*.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, dan gaya kepemimpinan *laissez faire* berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Inti Karet. Besarnya pengaruh gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis, dan gaya kepemimpinan *laissez faire* dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 76,2%.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Otoriter, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire*, dan Kinerja Karyawan